

**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri
Terbimbing Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di MTS
Muhammadiyah 1 Malang**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Stevani Kaka
NIM : 2017710038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKPD) terkait kebutuhan materi kerangka pernafasan manusia kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Dalam upaya pengumpulan data digunakan berbagai metode penyelidikan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, metode pengumpulan data, alat, dan strategi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Malang yang terletak di Baiduri Sepah 27 Kelurahan Lowokwaru Kota Malang. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah inkuiri terarah, yang dapat membantu pengembangan kemampuan berpikir dalam menguasai tugas-tugas yang secara menyeluruh mencakup setiap kemampuan observasi dan belajar siswa. Lembar Kerja Siswa (LKPD) dibuat dengan menggunakan metodologi pembelajaran ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi).

Untuk siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang, hasil validator media pada pembelajaran saintifik berbasis inkuiri terbimbing pada topik sistem pernafasan manusia adalah 85,71% (skor kelayakan sangat baik), dan hasil validator materi adalah 80 % (skor kelayakan sangat memadai). Berdasarkan jawaban siswa uji coba skala kecil yaitu 88,66% (skor kriteria kelayakan sangat realistis), skor validator jawaban guru adalah 69,33%.

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing; LKPD; Pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tuntutan yang paling mendesak bagi seorang guru adalah peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan. SDM dapat meningkat dalam segala hal dengan menerima pendidikan terbaik. Selain itu, pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk mengembangkan sifat dan bakat karakter yang baik yang dapat bermanfaat bagi orang, masyarakat, dan negara. menggunakan UU No. Tujuan pendidikan yang diwarisi manusia adalah peningkatan kemampuan seseorang untuk pertumbuhan spiritual, pengembangan intelektual, pembentukan moral, dan pengembangan keterampilan sosial.

Sudut pandang item dan sudut pandang siklus adalah dua perspektif yang dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan dalam sistem pembelajaran yang rumit. Keberhasilan pembelajaran yang dinilai dari sisi produk adalah seberapa baik hasil yang diperoleh siswa dengan mengabaikan proses pembelajaran. Meskipun hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur kinerja, hal ini dapat mengurangi pentingnya belajar sebagai proses pendidikan (Sanjaya, 2011). Belajar adalah tindakan mengubah perilaku melalui pengalaman pribadi, klaim Asrori (2007). Siklus pengakuan dipicu oleh koneksi pendidikan yang terjadi, terutama dari mitra kerja sama yang mengetahui penyebabnya. Kerjasama ini dikembangkan antara pendidik (pengajar) dan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendidikan (Lembar, 2017). Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan alam (IPA) atau IPA adalah ilmu yang menyelidiki proses alam biotik dan abiotik, dan menggunakan lingkungan untuk membantu pemahaman siswa. Ketika seorang guru mendidik dan langsung menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan untuk membantu siswa memahami, belajar lebih berhasil (Rahayu et al., 2012). Pendidikan sains harus memberikan kesempatan untuk berlatih menumbuhkan pola pikir ilmiah dan keterampilan proses. Aristin (2017) menegaskan bahwa

pendidik mendorong siswa untuk menemukan solusi atas berbagai masalah umum. Penjelasan dalam Lampiran Nomor 58 Tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa pembelajaran IPA harus berbasis inkuiri untuk mendorong pengembangan kemampuan berpikir ilmiah, bekerja, dan berkomunikasi. Selain menawarkan kesempatan belajar, pendidikan sains sangat menekankan pada pengembangan pola pikir ilmiah dan kemampuan proses (Kemendikbud, 2014).

Pembelajaran inkuiri, menurut Suryaningsi et al. (2016), adalah jenis pembelajaran yang sepenuhnya memanfaatkan kapasitas setiap siswa untuk secara sistematis mencari dan menyelidiki hal-hal (yaitu orang, benda, atau peristiwa) melalui penggunaan gambar, pertanyaan kritis, dan perumusan kesimpulan mereka sendiri dengan percaya diri. Pembelajaran inkuiri adalah strategi atau metodologi pengajaran yang menurut Roetiyah (2012) melibatkan siswa secara aktif mencari dan menyelidiki pemecahan masalah mereka sendiri. Untuk menilai dan mengembangkan kesimpulan, mereka juga dapat menetapkan pandangan, membuat masalah, menyusun eksperimen, dan melaksanakannya.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Malang yang beralamat di No. Baiduri Sepah 27 Kec, Tlogomas. Dimungkinkan untuk mempelajari masalah yang muncul selama proses pembelajaran, seperti ketika mata pelajaran disajikan dalam format ceramah dan tanya jawab dan ketika beberapa siswa masih kurang memiliki motivasi belajar, yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, berdasarkan temuan. dari wawancara yang dilakukan dengan guru IPA kelas VIII pada tanggal 30 September 2022, Kota Lowokwaru Malang (Pak Mashuri, S, Pd). Selain itu, beberapa siswa tidak berinteraksi saat instruktur menjelaskan konten karena mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan. Cara termudah untuk menyiasatinya adalah dengan menyediakan alat pembelajaran yang berguna. Membuat pembelajaran menyenangkan dan bermanfaat adalah pendekatan terbaik untuk menyiasatinya dan mendorong siswa untuk terlibat.

Perangkat pembelajaran yang akan ditempuh untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Directed Request. Dimana inkuiri terbimbing adalah suatu metode pendidikan dimana siswa berperan aktif dan terlibat dalam berpikir aktif, memecahkan masalah sendiri, dan menemukan ide atau informasi dengan bimbingan dari gurunya. Dalam model inkuiri terbimbing, situasi akan direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa akan terdorong untuk menggunakan metode yang digunakan oleh para ahli dalam penelitian untuk menemukan masalah, mengajukan pertanyaan, menyarankan langkah selanjutnya dalam penelitian, dan memberikan penjelasan yang mendukung. pengalaman yang terus membaik. Judul tersebut dipilih oleh peneliti dengan latar belakang tersebut. “**Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII Di Mts Muhammadiyah 1 Malang**”

B. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan pembuatan lembar kerja siswa (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing untuk materi kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang pada sistem pernapasan manusia.

C. Spesifikasi Produk

Berdasarkan hasil penelitian ini, akan dibuat perangkat pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing yang didalamnya akan dilakukan pengembangan perangkat, atau produk yang diwujudkan dalam pengembangan produk. Alat-alat ini akan mencakup lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing yang dapat digunakan sebagai sumber pengajaran sekolah menengah dan sumber belajar untuk sistem pernapasan manusia dan surat-surat tertentu. menggunakan kertas berukuran A4, 70 gram, New Roman.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan

Lembar kerja berdasarkan inkuiri terbimbing yang mencakup sistem pernapasan pada individu kelas VIII akan dibuat sebagai bagian dari mata pelajaran ini.

E. Manfaat Pengembangan

Keunggulan ilmu berbasis inkuiri terbimbing untuk penelitian pengembangan LKPD antara lain:

1. Bagi Sekolah

Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dihasilkan oleh sekolah, khususnya bidang IPA, dapat menjadi inspirasi bagi LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

2. Bagi Guru .

- a. Dengan membantu mahasiswa dalam memahami informasi tentang sistem pernapasan manusia, LKPD dapat membantu pengajar dalam proses pengajaran.
- b. Dapat berfungsi sebagai alat bagi siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat membantu siswa memahami bagaimana sains diajarkan.
- b. Sebagai alat untuk mengajarkan siswa tentang sistem pernafasan pada manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Aristin, Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z, *Jurnal Teori Dan Praktis Pembelajaran IPS*, .1 (2017).
- Arikunto, s. (2006: 130). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta : Rineka Cipta
- Agung, A. G (2017). *Metologi Penelitaian Kuantatif (Perspektif Manejemen endidikan*
- Arifin , j, (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*, Jakarta : Kelompok Gramedia.
- Andila, K, Yuliani, H & Syar, NI. 2021. Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Aplikasi eXe-Learning Pada Kappa Journal. 5(1):68-79.
- Cimi, 2012 . *What Make Biology Learning Difficul And Effecitive: Studens' Views. Educational Research And Reviews*
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cip
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gustinasari, 2016. *Pengembangan LKPD Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Siswa SMA*. Skripsi. Padang: UNP
- Herdiansyah, & Haris. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Slemba Humanika. 7 (3): 61-71
- Hermawan, A. E., Lukman, H. S., & Mulyanti, Y. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis komik strip dengan metode guided discovery learning untuk materi perbandingan trigonometri. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 61-71. <http://dx.doi.org/10.23969/symmetry.v4i1.1700>
- Mulyono, S. E. 2015. Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri melalui PKBM di Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education (JNE)*
- Pane, A. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Jurnal Kajaan Pembelajaran* . 3(2): 26-31.
- Prastowo , (2014) . *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Putri, F., Zainuddin, Z., & Sarah, M. 2019. Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3 (1), 24-32
- Rahayu, P. Mulyani, S., dan Miswadi, S. 2012. Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Pembelajaran Problem Base Melalui Leison Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 1(1) : 63-70
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rahayu, P., dkk. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan sModel Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study* *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* . Vol,1 (1) : 63-70
- Riyanti, Y, 2009, *Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirih Merah (Piper Crocatum Ruiz And Pav.)*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor , 52 hlm.
- Surningsi, N. M. A., Cahaya, I. M. E., Dan Poerwati, C. E. 2016. Implementasi Pembelajaran Inkuiri Rerbimbing Perbasis Permainan Dalam Meningkatkan Keaktifan Anak Usia Ini. *Jurnal pendidikan Indonesia* . 5 (-2192) : 212

- Sanjaya. 2011. *Model-model* Sanjaya, W. 2006 Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan pembelajaran. Jakarta: Bumi aksara
- Suyanto, (2010) . *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah* Jakarta: Dirjen Dikdasmen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2008) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Trijayanti, N. 2015. Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Biologi Sebagai
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana Bahan Ajar Siswa Kelas VII SMP/ MTs. JUPEMASI-PBIO, 1 (2): 294-296.
- Yunitasari, Hanna Uly. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SETS dengan Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP. Skripsi. Semarang: FMIPA UNNES
- .